

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP ALABIO KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Hikmah¹, Arpandi², Saidah Hasbiyah³
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Amuntai
e-mail: imah59444@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program yang telah diluncurkan oleh pemerintah dalam memudahkan pelayanan kesehatan bagi rakyat miskin adalah program BPJS dengan mengeluarkan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Indonesia Sehat pada pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Informasi yang kurang jelas, pemberian KIS yang tidak tepat sasaran, adanya diskriminasi pelayanan, pengadministrasian yang berbelit-belit dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui informan berjumlah 12 orang secara purposive sampling. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dan menggunakan uji validitas data. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara berjalan kurang efektif.

Kata kunci: *Efektivitas, Kartu Indonesia Sehat (KIS)*

ABSTRACT

One of the programs that has been launched by the government to make health services easier for the people is the BPJS program by issuing the Healthy Indonesia Card. Problems faced in implementing the Healthy Indonesia program in health services at the Alabio Inpatient Health Center UPT, Sungai Pandan District, Regency Hulu Sungai Utara is information that is not clear; the provision of KIS is not on target, there is discrimination in services, administration is complicated and human resources (HR) are still lacking. The aim of this research is to determine the effectiveness of the Healthy Indonesia Card program in health services at the Alabio Inpatient Health Center UPT, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency and to determine the factors that influence it. This research is qualitative research using qualitative descriptive analysis methods. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data sources were taken through 12 informants using purposive sampling. Data analysis techniques using data reduction, data display, and drawing conclusions or verification and using data validity tests. The results of the research show that the implementation of the Healthy Indonesia Card program in health services at the Alabio Inpatient Health Center UPT, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency is running less effectively

Keywords: *Efektivitas, Kartu Indonesia Sehat (KIS)*

PENDAHULUAN

Salah satu program yang telah diluncurkan oleh pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai bagi rakyat miskin salah satunya adalah program Indonesia Sehat dengan mengeluarkan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Kartu sebelumnya yaitu kartu BPJS kesehatan khusus untuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) serta Kartu Jaminan Kesehatan Jamkesmas) secara bertahap akan diganti dengan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Undang-Undang yang menjadi dasar diterbitkannya Kartu Indonesia Sehat (KIS) yaitu Undang UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang BPJS Kesehatan, Kartu Indonesia Sehat (KIS) memberikan jaminan kepada pemegangnya untuk

mendapat manfaat pelayanan kesehatan seperti yang dilaksanakan dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). KIS akan diberikan kepada anggota JKN sehingga tidak menggeser sistem JKN khususnya masyarakat yang belum terdaftar pada program BPJS. Dalam pelaksanaannya, pemerintah telah menunjuk BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara program KIS ini. Puskesmas Rawat Inap sebagai penyedia layanan kesehatan harus dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satu program yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu Kartu Indonesia Sehat (KIS). Pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang dijalankan oleh Puskesmas Rawat Inap telah memberikan kemudahan bagi masyarakat secara umum yang ingin mendapatkan layanan kesehatan seperti masyarakat yang ingin memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas akan mengambil nomor antrian terlebih dahulu kemudian menunggu panggilan, ketika sudah dipanggil maka masyarakat atau pasien akan diarahkan ke ruangan tertentu sesuai kondisi kesehatan yang ingin diperiksa, jika sudah melakukan pemeriksaan pasien akan menuju kasir dan menyerahkan KIS sehingga pasien tidak perlu membayar lagi.

UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio di Kecamatan Sungai Pandan merupakan salah satu organisasi fungsional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima serta terjangkau. Usaha kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitik beratkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan pada perorangan.

Setelah melakukan observasi pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio di Kecamatan Sungai Pandan dalam melaksanakan program kesehatan dari pemerintah melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS) terdapat beberapa permasalahan yang ditemui penulis yaitu:

1. Pemberian informasi yang kurang jelas mengakibatkan beberapa masyarakat tidak tahu bagaimana menggunakan KIS ketika berobat di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio. (Sumber Data dari Jumlah Kunjungan Pasien Pengguna BPJS-KIS Tahun 2021)
2. Pemberian KIS yang tidak tepat sasaran yaitu seharusnya penerima bantuan KIS adalah masyarakat miskin tetapi setelah di telusuri lebih lanjut terdapat beberapa masyarakat yang mampu secara ekonomi yang mendapat KIS. (Sumber Data Penerima KIS Kecamatan Sungai Pandan)
3. Adanya diskriminasi pelayanan kesehatan seperti masyarakat tanpa KIS lebih diutamakan sehingga kepuasan masyarakat terhadap program Kartu Indonesia Sehat (KIS) juga masih belum tercapai hal ini dilihat dari adanya masyarakat yang tidak menggunakan KIS diberikan fasilitas yang canggih. (Sumber dari Dokumentasi Kotak Kepuasan Pasien)
4. Pengadmistrasian KIS di UPT Puskesmas Alabio yang berbeli-belit sehingga masyarakat jarang menggunakan KIS dan lebih memilih membayar ketika berobat. (Sumber dari Prosedur Pengadministrasian Pasien Berobat)
5. Menurunnya SDM di UPT Puskesmas Alabio di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sehingga terjadi system tugas rangkap sehingga kurang optimalnya pelayanan serta pencapaian tujuan menyeluruh. (Sumber Data Jumlah Tenaga Kepegawaian Puskesmas)

METODE

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio, Jalan Istirahat, Desa Sungai Pandan Tengah, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kode Pos (71455), Kalimantan Selatan, Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.

Data dan sumber data diambil dari berbagai sisi, baik itu dari data primer dan data sekunder, yaitu melalui informan berjumlah 12 orang secara purposive sampling yaitu mewawancarai informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang penulis teliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengacu pada indikator pengukuran Efektivitas Program menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin (2014: 96-97) yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program terdiri dari dua indikator yaitu perencanaan yang mana masih belum efektif karena tidak adanya perencanaan Program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan seperti pemasangan spanduk-spanduk tentang program KIS, sehingga kebanyakan dari masyarakatpun tidak tahu mengenai perencanaan Program Kartu Indonesia tersebut mereka hanya langsung menerima KIS tersebut yang dibagikan oleh Aparat Desa tanpa ada sosialisasi atau informasi yang jelas terlebih dahulu. Kedua yaitu pelaksanaan, Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) sudah cukup efektif karena di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan sudah melaksanakan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) tersebut, masyarakatpun sudah mulai mengetahui mengenai pelaksanaan program KIS melalui bertanya langsung ke Kepala Desanya ataupun ketika berobat dan melakukan administrasinya pihak Puskesmas akan menanyakan apakah memiliki BPJS-KIS atau tidak, sehingga dengan adanya hal tersebut masyarakat menjadi tahu dan memudahkan dalam biaya pengobatan mereka baik Rawat Jalan atau Rawat Inap.

2. Keberhasilan Sasaran

Realisasi program penggunaan KIS di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan sudah cukup efektif karena sudah terealisasi dengan cukup baik, rata-rata pasien yang berobat di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan adalah pasien pengguna BPJS KIS dan sasaran dari program KIS ini masih kurang efektif karena mengenai ketepatan sasaran yang terjadi di masyarakat ini belum sepenuhnya tepat sasaran, masih ada beberapa masyarakat yang tidak mampu tidak menerima atau memiliki KIS tersebut dan banyaknya di temui masyarakat tergolong mampu memiliki KIS, hal ini terjadi karena kesalahan data awal dari Desa yang mana langsung di data oleh pemerintah Desa tanpa ada pemberitahuan sebelumnya kepada masyarakat.

3. Kepuasan Terhadap Program

Program KIS ini kurang efektif pada UPT Puskesmas Alabio dikarenakan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas bagi masyarakat penerima BPJS KIS belum sepenuhnya tercapai hal tersebut dikarenakan diskriminasi pelayanan seperti alat yang diberikan bagi pengguna KIS jauh berbeda dengan yang pasien bukan KIS, kemudian adanya kualitas pelayanan yang ada di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio ditemukan beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang masih kurang ataupun ada yang rusak hal tersebut membuat kualitas yang dihasilkan dari pelayanan pihak UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio kecamatan Sungai Pandan belumlah maksimal, hal inilah yang menyebabkan program KIS berjalan menjadi kurang efektif.

4. Tingkat Input & Output

Proses pelaksanaan Program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan berjalan kurang efektif karena memang terdapat beberapa hambatan dalam proses pelaksanaannya seperti seperti ada batasan-batasan pelayanan kesehatan dan adanya masyarakat yang lebih memilih tidak menggunakan KIS atau umum karena merasa berbelit-belit dalam proses administrasinya. Namun dalam

melakukan tugasnya pihak UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio sudah bagus, pihak UPT Puskesmas tetap memberikan pelayanan sesuai hak dan kewajiban pasien dalam menerima pelayanan Kesehatan baik itu Rawat Inap ataupun rawat jalan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

(SDM) dalam pelayanan kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Kecamatan Sungai Pandan masih kurang, kurangnya SDM ini salah satunya dapat dilihat dari jumlah dokter dan tenaga Kepegawaian maka harus diterapkan sistem tugas rangkap agar dengan SDM yang ada Puskesmas masih bisa memberikan pelayanan prima bagi masyarakat. Penilaian mengenai Program Kartu Indonesia Sehat belum sepenuhnya tepat, sehingga program KIS ini masih dikatakan kurang efektif dalam hal penilainya masyarakat. Efektivitas organisasi mengenai keberhasilan program Kartu Indonesia Sehat masih kurang efektif dikarenakan ada masyarakat yang memilih membayar saja ketika berobat dan tidak menggunakan KIS serta didapatinya masyarakat yang tergolong kurang mampu tidak mendapatkan KIS.

Melalui indikator pengukuran Efektivitas Program menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin (2014: 96-97), maka faktor yang memengaruhi efektivitas program (KIS) pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi:

1. Faktor penghambat dari program Kartu Indonesia Sehat adalah:

a. Kurangnya informasi

Informasi yang dimaksud di sini adalah pemberitahuan keterangan ataupun penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan program yang sedang dijalankan tersebut, kurangnya informasi akan pembagian Kartu Indonesia Sehat sehingga ketika mereka ingin berobat baru akan mencari KIS tersebut sehingga program KIS ini bisa dikatakan masih kurang efektif.

b. Sarana dan Prasarana Yang Rusak

Sarana adalah peralatan yang bergerak dan umumnya dipakai secara langsung, seperti dalam pelayanan Kesehatan adalah ranjang tempat pemeriksaan pasien, alat tensi darah, alat suntik, dan lain-lain. Sedangkan prasarana penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak misalnya gedung dan ruangan. Sarana dan prasarana yang ada di UPT Puskesmas Alabio mengalami kerusakan dan kekurangan sehingga mengakibatkan pelayanan belum optimal.

c. Sasaran Program

Sasaran Program adalah sesuatu yang telah ditetapkan dan kemudian dilakukan suatu tindakan yang mana apakah sasaran tersebut sudah tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau tidak. Program KIS ini kurang efektif karena yang menjadi salah satu faktor penghambat efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat ialah ketidak tepat sasaran penerima KIS yang mana kartu tersebut kategori PBI yang ditunjukkan bagi masyarakat yang tidak mampu.

2. Faktor Pendukung dari program Kartu Indonesia Sehat adalah pelaksanaan tugas dalam pelayanan, dalam menyelenggarakan tugasnya dalam memberikan pelayanan Kesehatan pada pasien. Para tenaga Kesehatan harus melaksanakan tugas dan wewenangnya yang sesuai dan bertanggung jawab demi menghasilkan pelayanan yang baik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat dalam Pelayanan Kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada Puskesmas Rawat Inap Alabio berjalan belum efektif. Efektivitas program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada Puskesmas Rawat Inap Alabio masih sangat rendah yang mana dapat dilihat dari

beberapa indikator yang sudah berjalan cukup efektif dan yang kurang efektif. Dari 11 indikator terdapat 3 indikator yang sudah cukup efektif dan 8 indikator yang berjalan kurang efektif. Indikator yang sudah terlaksana dengan cukup efektif adalah pelaksanaan program, realisasi dan melakukan tugas. Kemudian indikator yang terlaksana kurang efektif adalah perencanaan program, ketepatan sasaran, kepuasan yang dirasakan, kualitas yang dihasilkan, proses pelaksanaan program, sumber daya manusia, penilaian, dan efektivitas program organisasi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Kartu Indonesia Sehat dalam pelayanan kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Alabio terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah tingkat input dan output dalam melakukan tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sudah sesuai dengan hak dan kewajiban pasien. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat efektivitas program Kartu Indonesia Sehat ini adalah Kurangnya informasi, sarana dan prasarana, serta sasaran program.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, L. (2016) *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: ALVABETA CV.

Klemens, L. (2019) 'Efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Dalam Pelayanan Kesehatan Di UPT Puskesmas Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat.', *Ejournal Administrasi Negara*, 7, p. 1.

Patimah, S. (2021) *Efektivitas Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) pada Puskesmas Rawat Inap Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik.

Sawir, M. (2020) *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Bandung: CV Budi Utama.

Suharsaputra, U. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. PT. Refika Aditama.

Zaenudin, D.M. dan A. (2014) *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan: Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.